

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang hasilnya bukan berasal dari prosedur statistik ataupun perhitungan dan tujuannya adalah mengungkapkan holistik-kontekstual melalui data dari sumber utama dengan instrumen pentingnya berupa peneliti itu sendiri. Sifat penelitian kualitatif ini deskriptif dan dianalisis dengan pendekatan induktif.⁴⁷

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem Cabang Kepohbaru Bojonegoro dalam meningkatkan pendapatan pedagang anggota BMTNU Ngasem cabang kepohbaru bojonegoro ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-konsektual melalui pengumpulan data secara alami dan menempatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.⁴⁸ Pada penelitian kualitatif, peneliti harus berinteraksi secara langsung dan dekat dengan para informan, mengenal lingkungan kehidupan informan, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan

⁴⁷Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2008), 3.

dengan apa adanya.⁴⁹ Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan objek yang diteliti secara fakta sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan dengan menggunakan kata-kata atau Bahasa yang disusun secara tepat dan sistematis.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdan dan Bicklen, peneliti adalah sebagai instrumen dan pengumpul data.⁵¹

Peneliti melakukan penelitian di BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro dimulai pada 17 Februari 2021 sampai saat ini. Data yang diperoleh yaitu tentang gambaran umum BMTNU Ngasem Bojonegoro (Sejarah berdiri, Visi dan Misi, Profil, dan Struktur Organisasi), dan data tentang pembiayaan *Murabahah*. Wawancara yang dilakukan yaitu tentang produk-produk penghimpunan dan penyaluran dana BMTNU Ngasem Bojonegoro dan Implementasi pembiayaan *Murabahah* di BMTNU Ngasem Bojonegoro.

⁴⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 23.

⁵⁰ Wahyu Wibowo, *Cara cerdas menulis artikel ilmiah* (Jakarta: PT Kompas media nusantara, 2011), 43.

⁵¹ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*, (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2018), 13

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Lembaga Keuangan Syariah yaitu KSPPS BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur yang berada di Jalan Raya Kepohbaru No.57 Desa Nglumber (Utara Pasar Nglumber) Kecamatan Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur.

D. Sumber Data

Berikut Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber data asli dilokasi penelitian.⁵² Penulis memperoleh data dari hasil wawancara langsung dengan Manajer BMTNU Ngasem Jawa Timur Cabang Kepohbaru, Marketing, dan pedagang anggota pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem Cabang Kepohbaru Bojonegoro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber data kedua seperti dokumen-dokumen Lembaga, jurnal, buku, dll dari data yang penulis butuhkan.⁵³

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

⁵² Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 93.

⁵³ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 122.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Observasi kualitatif merupakan observasi yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dilokasi penelitian.⁵⁴

Penulis menggunakan metode observasi observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati permasalahan dilokasi penelitiandan tidak ikut serta dengan hal-hal yang dikerjakan oleh obyek penelitian. Metode ini digunakan penulis sebagai Langkah awal untuk mengetahui kondisi obyektif tentang obyek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui tentang Implementasi pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem Cabang Kepohbaru Bojonegoro dalam meningkatkan pendapatan pedagang yang melakukan pembiayaan *Murabahah*.

2. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte⁵⁵ wawancara merupakan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai obyek. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui informasi tertentu menurut sudut pandang orang lain.⁵⁶

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan

⁵⁴ John W. Creswell, *Reseach Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 167.

⁵⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. VIII, 177.

⁵⁶Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada manajer BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro, Marketing, dan pedagang yang melakukan pembiayaan di BMTNU Ngasem cabang kepohbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa terdahulu, biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁵⁸ Dokumentasi berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁹

Dokumentasi yaitu catatan mengenai suatu peristiwa yang sudah lampau.⁶⁰ Catatan tersebut dapat digunakan sebagai sumber data yang untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan.⁶¹ Peneliti menggunakan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti terkait dengan permasalahan penelitian di BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro.

⁵⁷ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 410

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

⁶¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 189.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data dilakukan bersama dengan metode pengumpulan data. Analisis data mencakup kegiatan pengumpulan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengatur data tersebut kemudian memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.⁶²

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang sulit dipahami dikarenakan jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau bertujuan untuk menarik kesimpulan peneliti yang telah dilaksanakan.

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagaimana menurut Miles dan Humberman yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yaitu sebagai berikut:⁶³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang diperoleh di lapangan dan memastikan bahwa data tersebut adalah yang dibutuhkan dalam penelitian karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 210-212.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang terpenting, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, setelah penulis mengumpulkan data, data-data yang terkait dengan implementasi pembiayaan *Murabahah* pada BMTNU Ngasem cabang kepothbaru direduksi dan digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu dengan mengelompokkan serta menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang terpenting, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data pada penelitian ini berupa data pendapatan pedagang yang melakukan pembiayaan *Murabahah* yang disajikan dalam table sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir pada Teknik analisis data dimana peneliti menjelaskan kesimpulan mengenai data-data yang diperoleh yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa apa yang terkumpul sesuai dengan fakta dilapangan. Untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan cara sebagai berikut.⁶⁴

1. Observasi yang diperdalam guna mengetahui karakteristik dan elemen yang terkait pada masalah penelitian
2. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti memperpanjang waktu observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi.
3. Triangulasi

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

Triangulasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk melakukan pengecekan validitas dari berbagai sumber.⁶⁵ Triangulasi adalah Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁶

Triangulasi dibagi menjadi 3, yaitu:⁶⁷

- a. Triangulasi sumber yaitu Teknik untuk menguji kredibilitas data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber
- b. Triangulasi tehnik yaitu tehnik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda
- c. Triangulasi waktu yaitu tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan tehnik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan tehnik yang berbeda itu dengan

⁶⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012), 264.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2017), 330.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 274.

membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini terdiri dari tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini artinya tahap bekerja dengan data, memilih data untuk memudahkannya, mensintesis, mencari dan menemukan pola dan memilih yang terpenting untuk diceritakan kepada yang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini mneyusun laporan, bimbingan hasil penelitian dan

juga memperbaiki hasil penelitian.⁶⁸

⁶⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166